

## PEMBUATAN INFUSA DAUN KELOR SEBAGAI ANTIDIABETES SERTA PEMERIKSAAN KADAR GLUKOSA DAN KOLESTEROL MASYARAKAT DESA TENGAH KECAMATAN PANCUR BATU

*Making Moringa Leaf Infusion As An Antidiabetes And Checking Glucose And Cholesterol  
Levels of The Community of Tengah Village, Pancur Batu District*

Antetti Tampubolon<sup>1\*</sup>, Jhonson P Sihombing<sup>1</sup>, Ismedsyah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Farmasi, Politeknik Kesehatan Medan

\*Korespondensi: [antettitampubolon.apt@gmail.com](mailto:antettitampubolon.apt@gmail.com)

Diterima: 19 Oktober 2024

Dipublikasikan: 30 November 2024

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Obat tradisional merupakan bagian dari kekayaan alam Indonesia yang sangat banyak manfaatnya. Obat tradisional banyak digunakan untuk pengobatan kolesterol, antidiabetes, kanker, diare, hipertensi, mengurangi peradangan, melancarkan pencernaan dan lain sebagainya. Salah satu obat tradisional yang sering digunakan masyarakat adalah daun kelor yang berkhasiat sebagai antidiabetes dan penurun kolesterol.

**Tujuan:** Tujuan dari pengabdian masyarakat adalah melakukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang tanaman obat tradisional, cara pembuatan infusa yang benar, penyakit diabetes dan kolesterol.

**Metode:** Metode yang dilakukan adalah dengan membagikan kuisioner sebelum dan sesudah penyuluhan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penyakit diabetes, kolesterol, tanaman obat tradisional dan cara pembuatan infusa.

**Hasil:** Dari 30 orang peserta yang mengikuti pengabdian masyarakat diperoleh tingkat pengetahuan masyarakat tentang antidiabetes, kolesterol, tanaman obat tradisional dan infusa sebelum dilakukan penyuluhan adalah cukup baik dengan skor 63% dan sesudah dilakukan penyuluhan adalah baik dengan skor 85%.

**Simpulan:** Dapat disimpulkan tingkat pengetahuan masyarakat meningkat dari cukup baik menjadi baik setelah dilakukan penyuluhan.

**Kata kunci:** Daun kelor, diabetes, kolesterol

### ABSTRACT

**Introduction:** Traditional medicine is part of Indonesia's natural wealth that has many benefits. Traditional medicine is widely used for the treatment of cholesterol, antidiabetes, cancer, diarrhea, hypertension, reducing inflammation, facilitating digestion and so on. One of the traditional medicines that is often used by the community is moringa leaves which are efficacious as antidiabetes and lowering cholesterol.

**Objectives:** The purpose of community service is to provide counseling to increase knowledge about traditional medicinal plants, how to make infusions correctly, diabetes and cholesterol.

**Methods:** The method used is to distribute questionnaires before and after counseling to determine the level of community knowledge about diabetes, cholesterol, traditional medicinal plants and how to make infusions.

**Results:** From 30 participants who took part in community service, the level of community knowledge about antidiabetes, cholesterol, traditional medicinal plants and infusions before counseling was quite good with a score of 63% and after counseling was good with a score of 85%.

**Conclusion:** It can be concluded that the level of community knowledge increased from quite good to good after counseling.

**Keywords:** Moringa leaves, diabetes, cholesterol

## PENDAHULUAN

Tanaman kelor atau Moringa Oleifera adalah salah satu tanaman herbal yang disebut-sebut sebagai mega superfood karena mampu meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh. Semua bagian dari tanaman kelor memiliki banyak khasiat, baik batang,

akar, kulit akar, daun, bunga, buah, dan juga biji. Bagian tanaman kelor yang mempunyai paling banyak khasiat adalah bagian daun, daun kelor dapat dimanfaatkan untuk menyembuhkan penyakit reumatik, rabun ayam, cacingan, sulit buang air kecil, sakit kuning, luka bernanah, ansietas, menstabilkan tekanan darah, dan juga sebagai pengontrol kadar gula darah bagi penderita diabetes melitus (Age, 2021).

Daun kelor mengandung flavonoid dan memiliki efek hipokolesterol dapat menekan aktivitas enzim HMG-KoA reduktase sehingga dapat mengurangi biosintesis kolesterol total. Daun kelor merupakan tanaman yang banyak dijumpai di Indonesia. Daun kelor kaya akan nutrisi, seperti phytochemical, karoten, senyawa flavonoid, senyawa phenoid, kalsium, besi, protein, dan vitamin. Antioksidan dapat menstabilkan radikal bebas dan menghambat proses oksidasi sebuah substrat sehingga antioksidan dapat dijadikan proteksi terhadap diabetes melitus. Antioksidan dapat menetralkan ROS melalui metabolisme lipid, asam lemak bebas rantai pendek, dan kolesterol ester. Diharapkan pemberian ekstrak daun kelor dapat meningkatkan kadar kolesterol HDL serum (Satrianawaty et al, 2019).

Berdasarkan uraian di atas dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat maka dosen di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pembuatan Infusa Daun Kelor Sebagai Antidiabetes Serta Pemeriksaan Kadar Glukosa Darah Dan Kolesterol Masyarakat Desa Tengah Kecamatan Pancur Batu

## **METODE**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Tengah Kecamatan Pancur Batu. Kegiatan dilakukan dengan tahapan berikut ini.

1. Pembagian kuesioner kepada peserta pengabdian masyarakat sebelum dilakukan penyuluhan untuk mengukur pengetahuan Masyarakat tentang penyakit diabetes, kolesterol, tanaman obat tradisional dan cara pembuatan infusa yang benar.
2. Penyuluhan tentang penyakit diabetes, kolesterol, tanaman obat tradisional dan cara pembuatan infusa.
3. Pembagian kuesioner kembali kepada peserta pengabdian setelah dilakukan penyuluhan untuk mengukur kembali pengetahuan masyarakat tentang penyakit diabetes, kolesterol, tanaman obat tradisional dan cara pembuatan infusa yang benar.
4. Pengukuran kadar gula darah, kolesterol khalayak sasaran pengabdian masyarakat sebanyak 30 orang.
5. Pembuatan infusa, Simplisia daun kelor dipotong sesuai derajat halusanya sebanyak 10 g, masukkan ke dalam panci infusa dengan air sampai 100 CC. Panaskan diatas api bebas selama 15 menit terhitung mulai suhu 90°C. Saring dengan kain panel selagi dingin, ampasnya dibuang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sosialisasi daun kelor dengan cara seminar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat (Rame & Sarifudin, 2023). Dari kuesioner yang dibagikan kepada peserta pengabdian masyarakat tentang penyakit diabetes, kolesterol, pembuatan infusa serta penggunaan obat tradisional, sebelum dilakukan penyuluhan diperoleh hasil pengetahuan cukup baik dengan skor 63%. Sama halnya dengan kuesioner yang dibagikan kepada

peserta pengabdian masyarakat, setelah dilakukan penyuluhan diperoleh hasil pengetahuan baik dengan skor 85%.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

Dari hasil diatas diperoleh tingkat pengetahuan peserta pengabdian masyarakat tentang penyakit diabetes, kolesterol, pembuatan infusa serta penggunaan obat tradisional meningkat dari pengetahuan cukup baik menjadi pengetahuan baik setelah dilakukan penyuluhan.

## SIMPULAN

Dari hasil pengabdian masyarakat yang kami lakukan terhadap 30 orang peserta diperoleh kesimpulan bahwa pengetahuan peserta tentang penyakit diabetes, kolesterol, infusa dan penggunaan obat tradisional meningkat dari cukup baik dengan skor 63% menjadi baik dengan skor 85%.

## REFERENSI

- Age, S. P. (2021). Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Kelor Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Diabetes Melitus. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 5(2), 252-257.
- Rame, M. M. T., & Sarifudin, B. A. (2023). Edukasi Pemanfaatan Tanaman Kelor Sebagai Bahan Pangan Dalam Mencegah Stunting Dan Penyakit Tidak Menular Di Desa Penfui Timur. *Majalah Cendekia Mengabdi*, 1(4), 302-309.
- Satrianawaty, L. D., Martini, T., & Prabowo, S. (2019). Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Kelor terhadap Kadar Kolesterol HDL Tikus Putih Jantan Hiperglikemia dengan Induksi Aloksan. *Hang Tuah Medical Journal*, 17(1), 35-47.



This is an open access article under the [CC BY-NC 4.0 license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).